

Analisis Kualitatif: Bank dapat menambahkan analisis kualitatif mengenai perbedaan signifikan setiap baris pengungkapan dibandingkan dengan periode sebelumnya, termasuk sumber utama perubahan (yaitu apakah terdapat perubahan ketentuan, cakupan konsolidasi, atau model bisnis Bank.

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T-4 06.2025	T-4 03.2025	T-4 12.2024	T-3 09.2024	T-2 06.2024
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	5,270,865	5,123,962	5,058,298	5,022,878	4,803,898
2	Modal Tambahan (Tier 2)	109,532	107,565	108,938	105,004	104,703
3	Total Modal	5,380,397	5,231,527	5,167,236	5,127,882	4,908,601
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	11,590,202	11,369,459	11,501,581	11,447,675	10,769,356
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	45.48%	45.07%	43.98%	43.88%	44.61%
6	Rasio Tier 2 (%)	0.95%	0.95%	0.95%	0.92%	0.97%
7	Rasio Total Modal (%)	46.43%	46.02%	44.93%	44.80%	45.58%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	17,936,397	17,756,259	18,251,142	17,968,672	18,124,529
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	29.39%	28.86%	27.71%	27.95%	26.50%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	0	0	0	0	0
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	0	0	0	0	0
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0	0	0	0	0
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR), berlaku seluruh bank sejak data Triwulan IV tahun 2024					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4,453,049	4,462,285	4,356,714		
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	966,413	841,457	1,071,680		
17	LCR (%)	460.78%	530.30%	406.53%		
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR), berlaku seluruh bank sejak data Triwulan IV tahun 2024					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	14,910,920	14,444,591	14,274,893		
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	9,347,125	8,991,444	8,845,951		
20	NSFR (%)	159.52%	160.65%	161.37%		

Analisis Kualitatif

Kenaikan modal inti sebesar 146.903 juta dan ATMR sebesar 220.743 juta menyebabkan kenaikan rasio total modal sebesar 0,41%, selain itu dengan kenaikan total eksposur sebesar 180.138 juta menyebabkan kenaikan rasio pengungkit sebesar 0,53%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya